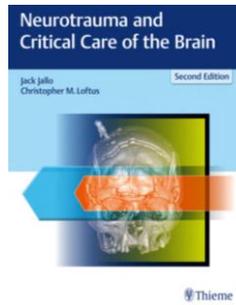


## NEUROTRAUMA AND CRITICAL CARE OF THE BRAIN

Diterima: 27-07-2018 ◦ Disetujui: 19-10-2018

<http://dx.doi.org/10.21460/bikdw.v3i2.130>

Septian Dewi Periska, Rizaldy Taslim Pinzon  
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Judul : Neurotrauma and Critical Care of The Brain  
Penulis : Jack Jallo, MD, PhD, Christopher M. Loftus, MD  
Penerbit : Thieme medical Publishers  
Tahun Terbit : 2018  
Tebal Halaman : i – xv + 416 halaman

Kajian dan literatur mengenai cedera otak bukanlah hal yang baru. Sudah cukup banyak literatur yang membahas mengenai kasus yang berkaitan dengan neurotrauma. Pencarian sumber pada PubMed dengan kata kunci “*Traumatic Brain Injury*” menampilkan banyak kajian terkait dengan kata kunci tersebut. Cedera otak memiliki tingkat mortalitas dan disabilitas yang tinggi. Seperti diketahui bahwa cedera kepala merupakan salah satu penyebab utama kematian dan kecacatan di Amerika Serikat. Kejadian cedera kepala hampir dapat terjadi diseluruh belahan dunia tidak terbatas pada suatu negara atau suatu demografis tertentu.

Buku ini menampilkan pembaharuan dari edisi sebelumnya. Editor menyampaikan bahwa edisi ini tetap menekankan pada perawatan fase kritis dan pengembangannya. Selain itu buku ini juga memberikan penekanan mengenai peran dari manajemen perawatan fase kritis pada pasien dengan cedera korda spinalis dan tentunya juga adanya *up date review* mengenai guideline cedera otak. Buku ini membahas mengenai pengetahuan medis yang mendasari praktek sehari-hari dilanjutkan dengan perawatan fase akut dan manajemen fase kritis yang selanjutnya akan diikuti oleh perawatan non-akut, *outcome*, dan hal-hal terkait aspek sosioekonomi. Pada bagian awal pembaca akan disuguhi dengan sejarah pada tahun-tahun dimana terdapat kemajuan dalam mendiagnosis lesi intrakranial dengan ditemukannya teknologi *brain angiography*, kemajuan pemahaman tentang tekanan cairan cerebrospinal, penanganan edema pada otak dan kemajuan pemahaman mengenai neuroanestesi sampai kepada lahirnya perawatan intensif, pembedahan agresif dan juga perawatan yang intensif pada pasien dengan cedera kepala.

Buku ini juga memberikan gambaran mengenai epidemiologi dan pencegahan cedera kepala di Amerika Serikat dan di dunia. Terdapat ulasan beberapa penyebab eksternal terjadinya cedera kepala seperti jatuh, cedera kepala yang terkait dengan kecelakaan lalu lintas pengguna kendaraan motor, terkait olahraga, rekreasi, penyerangan, dan terkait kasus bunuh diri atau pembunuhan. Selain itu dijelaskan juga mengenai faktor resiko terkait insiden cedera kepala yang terjadi di US yakni usia, jenis kelamin, ras/ etnis, dan adanya cedera kepala yang berulang. Faktor lingkungan dan perilaku juga berkaitan dengan cedera otak misalnya konsumsi alkohol, kelengkapan keamanan seperti helm, penyakit komorbid (misal pada orang dengan gangguan visus) maupun peresepan obat

tertentu menjadi faktor terkait. Penjelasan mengenai insiden cedera kepala di belahan dunia lain juga di jelaskan, namun hanya beberapa negara tertentu saja. Penanganan pada fase kritis didahului oleh penanganan prehospotal. Penanganan yang tepat dan cepat diharapkan akan menurunkan angka morbiditas dan mortalitas. Selanjutnya focus perawatan fase kritis yakni bertujuan lebih pada mencegah atau meminimalisir injuri sekunder dan disaat yang bersamaan mengoptimalkan parameter fisiologi yang seringkali terganggu pada pasien dengan kondisi kritis. Beberapa hal dibahas lebih medalam yakni (1) evaluasi awal cedera kepala; (2) menghindari kondisi hipoksia dan hipotensi; (3) hipertensi intrakranial; (4) edema serebri; (5) monitoring neuro; (6) pengaturan temperatur; (7) isu neurologis terkait misalnya *seizure*, *ICU-acquired weakness*, abnormalitas elektrolit, trombosis vena dan beberapa hal lagi yang akan diulas lebih dalam. Setelah itu dilanjutkan dengan bagian *outcome* yang membahas mengenai neurorehabilitasi dan prognosis.

Isu etik merupakan salah satu hal menarik yang diangkat dalam buku ini. Secara garis besar buku ini mengulas isu-isu etik terutama dalam hal pengambilan keputusan yang bersifat dilematis. Isu etik yang spesial juga diangkat seperti misalnya permasalahan yang pada ibu hamil dengan cedera kepala atau pasien anak yang belum dianggap berkompeten dalam pengambilan keputusan yang mana orangtua tetap dipercayakan untuk memberikan izin dalam penanganan anaknya, tetapi disatu sisi dokter memiliki kewenangan untuk melindungi anak dari tindakan/ keputusan yang tidak selayaknya yang mungkin saja dilakukan oleh orangtua.

Pada akhir bagian dibahas mengenai dampak sosioekonomi yang terjadi. Dengan membandingkan antara beban pengeluaran akibat cedera kepala dengan biaya yang dikeluarkan untuk pencegahan. Biaya perawatan medis, beban akibat kehilangan pekerjaan, dan timbulnya disabilitas yang berpengaruh terhadap aktifitas kehidupan sehari-hari menimbulkan biaya yang tidak sedikit. Buku ini pun memiliki analisis data yang membandingkan biaya akibat terjadi cidera dan biaya yang harus dikeluarkan dalam upaya pencegahan. Hasil dari perbandingan itu menunjukkan upaya preventif menimbulkan biaya yang lebih murah. Secara keseluruhan, buku ini dikemas dengan cara yang menarik, data yang diangkat juga merupakan data yang masih cukup baru. Di bagian awal penjelasan tiap bagian terdapat abstrak dan *keywords* yang memudahkan pembaca dalam mengerti gambaran dari keseluruhan bagian itu. Buku ini juga tidak hanya berfokus pada upaya kuratif dan rehabilitatif saja tetapi juga upaya preventif yang melibatkan berbagai sudut pandang.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :  
Alamat :  
Institusi :

Menyatakan bahwa artikel dengan judul:

---

yang dikirim berikut adalah:

1. Merupakan artikel asli yang bukan hasil plagiat.
2. Tidak sedang atau pernah dikirim ke penerbitan lain sebelumnya.
3. Isi sudah disetujui oleh penulis pembantu seperti yang tercantum pada artikel.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

(Kota), (tanggal)

Materai  
Rp. 6000

(nama penulis utama)